

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Panti Sehat Q-SYIFA yang berada di Jl. Kelurahan Pagak, Beji, Pasuruan. Rumah Sehat Q-SYIFA melayani Akupunktur, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 2 buah. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa: Stimulator, TDP, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengumpulan data dilakukan di Panti Sehat Q-SYIFA. Asuhan Akupunktur dilakukan di Panti Sehat Q-SYIFA.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang : 6 April 2020
Nama : Nona W
Tgl lahir / Umur : 1 Desember 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Karyawan Pabrik
Alamat Tinggal : Pasuruan
Nomor Telepon : 0813xxxxxxx

4.1.3 Tata Laksana Asuhan Akupunktur

Dalam penelitian ini, Asuhan Akupunktur dilakukan 3 kali seminggu. Asuhan pertama dimulai pada hari Senin, tanggal 6-04-2020.

Data yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut:

4.1.3.1 Terapi Ke 1 Tanggal 06-04-2020

1. Pemeriksaan Akupunktur:

a. Pengamatan (Inspeksi)

Keadaan Shen : Mimik muka tampak lesu kurang bertenaga.

Keadaan wajah : Warna kulit wajah putih pucat

Keadaan lidah :

- Otot lidah/badan lidah : Warna merah, Bentuk gemuk besar ditepi Nampak bergerigi.

- Selaput/lumut lidah: Tipis, Warna Putih

b. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi) : -

c. Wawancara (Anamnesis)

- Keluhan utama : Nyeri haid

- Sejarah penyakit sekarang :

- Keadaan terjadinya penyakit : Terjadi nyeri pada waktu haid di daerah perut sejak satu tahun yang lalu, diawali rasa sakit di perut bagian bawah secara perlahan, semakin lama semakin terasa sakit. darah haid jumlahnya sedikit, warnanya pucat, dan encer.

- Perubahan keadaan penyakit : daerah yang nyeri apabila ditekan, maka rasa nyerinya berkurang.

- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh : Kepala sering pusing.

d. Perabaan (Palpasi)

- Perabaan daerah keluhan : Nyeri tekan perut bagian bawah

- Perabaan titik khusus : Guanyuan (Cv 4)

- Perabaan nadi : Nadi halus, lemah

e. Data Tambahan

- Tinggi Badan : 155 cm

- Berat Badan : 60 kg

2. Diagnosis Akupunktur:

Penyakit : Nyeri Haid

Sindrom : Defisiensi Qi Xue (Qi Xue Xu)

3. Perencanaan Terapi Akupunktur

3.1 Prinsip dan Cara Terapi:

- Mengatur dan Tonifikasi Qi Xue
- Melancarkan aliran Qi Xue.
- Menghilangkan nyeri.

3.2 Alat dan Bahan:

- Jarum Akupunktur ukuran 1,5 Cun
- Kapas steril.
- Alkohol 70%.
- Moksa.
- Tissue
- Tempat sampah
- Masker
- Sarung tangan

3.3 Pemilihan Titik Akupunktur, Fungsi Titik Akupunktur yang Dipilih, dan

Cara Manipulasi:

A. Titik Utama Yinshanzhen (3 Titik Yin).

1. Guanyuan (CV 4)

Digunakan untuk memupuk Yuan Qi seluruh tubuh.

Dilakukan teknik Bu dengan cara menusuk lambat dan mencabut cepat

2. **Gulai (ST 29)**

Digunakan untuk melancarkan darah (Qi Xue).

Dilakukan dengan cara putaran sehingga sensasi jarum akan terdistribusikan ke bagian bawah perut dan organ reproduksi.

3. **Sanyinjiao (SP 6)**

Digunakan untuk mengatur darah Haid.

Dilakukan dengan cara tarik benam.

B. **Titik Tambahan** Pishu (BL20), Weishu (BL21), Zusanli (ST36), Xuehai (SP10)

1. **Pishu (BL 20)**

Merupakan titik Shu belakang Limpa yang digunakan untuk menguatkan lambung, membersihkan darah dan meningkatkan Yang Qi. Dilakukan Tonifikasi.

2. **Weishu (BL 21)**

Titik Shu belakang lambung digunakan untuk menguatkan lambung dan limpa, mengatur Qiao tengah dan Qi belakang.

Dilakukan Tonifikasi.

3. **Zusanli (ST 36)**

Digunakan untuk mengurangi nyeri lambung.

Dilakukan Tonifikasi.

4. **Xue Hai (SP 10)**

Digunakan untuk Haid tidak teratur.

Dilakukan Tonifikasi.

3.4 Penentuan Jadwal:

Terapi dilaksanakan sebanyak 3 kali seminggu sebanyak 12 kali terapi (4 minggu). Partisipan dianjurkan datang 2 hari lagi untuk terapi berikutnya.

3.5 Anjuran dan Saran:

- Rutin Terapi Akupunktur sesuai dengan jadwal yang ditentukan
- Mencegah makanan mentah atau dingin.
- Lakukan akupunktur seminggu sebelum haid.
- Lakukan akupunktur berturut-turut selama 12 kali (1 seri), dilakukan 2 hari sekali atau sampai nyeri haidnya sembuh.

4. Pelaksanaan Terapi Akupunktur (SOP)

- Persiapan fasilitas, alat, dan bahan.
- Persetujuan partisipan. Partisipan mengisi *lembar informed consent*.
- Penataan posisi partisipan. Partisipan dalam posisi terlentang.
- Dekontaminasi tangan. Tangan peneliti disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Pemakaian alat pelindung diri.
- Persiapan lokasi sasaran penusukan. Titik akupunktur yang dipilih disterilisasi menggunakan alkohol 70%.
- Durasi penjaruman. Setelah ditusukkan, jarum akupunktur dibiarkan tertancap selama 20 menit. Dilakukan manipulasi setiap 5 menit sekali.
- Pengumpulan jarum.
- Dekontaminasi peralatan.
- “Standby” / “tidak meninggalkan partisipan”.
- Tanggapan tindakan (responsi).
- Pencegahan risiko trauma / cedera.
- Pengenaan kembali pakaian partisipan.

- Penyimpanan benda tajam.
- Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan.

5. Evaluasi Setelah Terapi Akupunktur:

- Tampak warna merah di sekitar penjaruman
- Mimik wajah terlihat bersinar
- Pendengaran dan penciuman baik
- Nyeri perut dan pusing sudah berkurang
- Nadi tenggelam

6. Prognosis Setelah Terapi Akupunktur: Baik

4.1.3.2 Terapi Ke 3 Tanggal 10-04-2020

Pada asuhan akupuntur ke 3 ini sudah terjadi perubahan lebih baik, dan masih ada beberapa pemeriksaan yang belum menunjukkan perubahan yaitu :

1. Pemeriksaan Akupunktur:

a. Pengamatan (Inspeksi)

Keadaan wajah: Warna kulit wajah putih pucat

Otot lidah / badan lidah : Warna merah pucat, Bentuk gemuk besar ditepi
Nampak bergerigi.

b. Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi) : -

c. Wawancara (Anamnesis)

- Keluhan utama : Nyeri haid sudah berkurang

- Sejarah penyakit sekarang :

- Keadaan terjadinya penyakit : Terjadi nyeri pada waktu haid di daerah perut sejak satu tahun yang lalu, diawali rasa sakit di perut bagian bawah secara perlahan, semakin lama semakin terasa sakit. darah haid jumlahnya sedikit, warnanya pucat, dan encer.

- Perubahan keadaan penyakit : daerah yang nyeri apabila ditekan, maka rasa nyerinya berkurang.

4.1.3.3 Terapi Ke 7 Tanggal 18-04-2020

Pada asuhan akupuntur ke 7 ini sudah terjadi sembuh nyeri haidnya.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

- Sebelum terapi mimik wajah terlihat Pucat
- Setelah terapi mimik wajah terlihat Bersinar
- Terjadi perubahan rasa nyeri :
 - Sesi 1 terjadi Nyeri berat
 - Sesi 3 terjadi nyeri ringan
 - Sesi 7 tidak terjadi nyeri
- Mimik wajah bersinar, nadi kuat, tidak nyeri, tidak pusing.
- Mimik wajah terlihat bersinar karena pengaruh akupunktur pada titik :
 - **Guanyuan (CV 4)** Digunakan untuk memupuk Yuan Qi seluruh tubuh.
 - **Gulai (ST 29)** yang digunakan untuk melancarkan darah (Qi Xue).
- Dalam penelitian ini terjadinya nyeri bisa diakibatkan oleh pengaruh pekerjaan yang padat, sehingga memicu tingkat stress yang tinggi.
- Banyak perempuan yang mengalami nyeri sebelum menstruasi atau haid. Ada yang pusing, mual, pegal-pegal, sakit perut, bahkan ada yang sampai pingsan. Sakit perut yang dirasakan sebenarnya disebabkan oleh kontraksi rahim untuk mengeluarkan endometrium yang juga dipengaruhi oleh hormon prostaglandin. Prinsip pada gangguan haid hanyalah suatu gejala, bukan penyakit sesungguhnya. Diagnosis tidak boleh berhenti hanya pada jenis kelainan haid nya. Penyakit/ kelainan yang menjadi dasar/ penyebabnya harus dicari, didiagnosis kemudian diterapi yang sesuai.